

BAB I

PENDAHULUAN

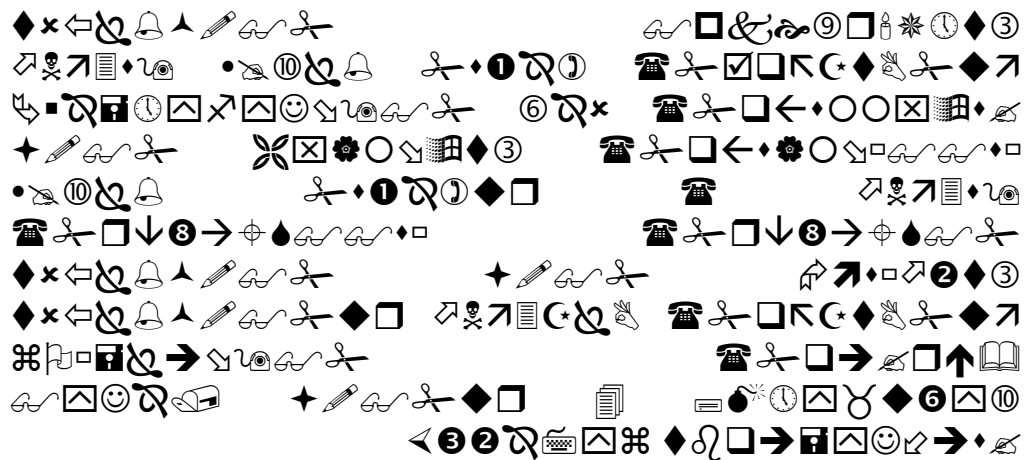
A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang. Pendidikan harus benar-benar diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, di samping memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik. Pendidikan juga merupakan suatu upaya yang baik untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), baik fisik, mental, maupun spritual.

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan. Semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral.¹

Pendidikan diharapkan mampu melahirkan manusia-manusia yang berkualitas yang akan mampu membangun dan memajukan Bangsa dan Negara. Ajaran islam bahkan sangat mengutamakan pentingnya pendidikan, kedudukan orang yang berpendidikan dan berilmu pengetahuan lebih tinggi derajatnya dibanding orang yang tidak berilmu pengetahuan, sebagaimana firman-Nya dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadalah ayat 11:

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Interaksi Edukatif*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), hlm.22



Ayat di atas mengandung makna bahwa apabila seseorang menghadiri suatu majelis ilmu kemudian dia mendapatkan ilmunya maka Allah akan meninggikan derajatnya. Allah SWT akan mengangkat derajat orang mukmin yang melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Oleh karena itu, pendidikan sangat penting bagi manusia agar derajat kehidupannya menjadi lebih baik.

Bahasa merupakan alat komunikasi dan alat untuk berpikir. Berbahasa berarti menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi, dan akan sempurna bila seseorang mampu menerapkannya dalam bentuk lisan dan tulisan. seseorang yang dapat menggunakan bahasa lisan dan tulisan dengan baik akan mampu beradaptasi dengan lingkungan sosialnya, mampu mengembangkan dirinya dalam masyarakat, mampu mempengaruhi lingkungan sosialnya, dan sebagainya.²

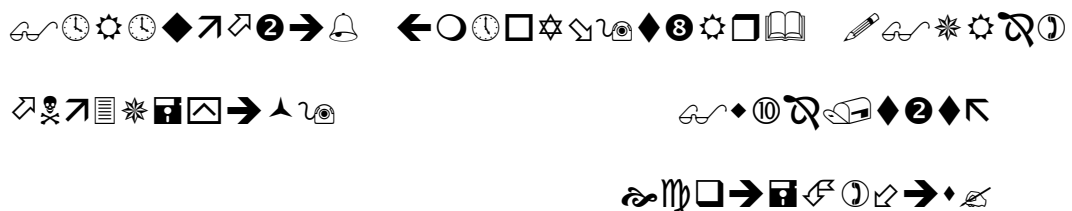
Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Bahasa pada umumnya berfungsi sebagai alat komunikasi antar

² Radiyah Zaenuddin, dkk *Metodelogi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah

anggota masyarakat yang berupa lambang bunyi suara yang dihasilkan oleh alat ucap manusia³.

Bahasa arab merupakan bahasa yang sangat signifikan untuk dipelajari, terutama bagi kaum muslimin. Bahasa Arab tidak hanya dipergunakan pada saat melaksanakan berbagai ibadah, seperti ibadah sholat, membaca Al-Qur'an dan sebagainya. Tetapi banyak pula ilmu pengetahuan, baik ilmu pengetahuan keagamaan maupun pengetahuan umum yang referensinya berbahasa Arab. Disamping itu, Bahasa Arab juga merupakan bahasa utama yang telah dipilih oleh Allah untuk menyampaikan wahyu-Nya.

Penguasaan yang baik terhadap bahasa arab, dapat menggali secara lebih komprehensif ajaran-ajaran agama yang sumber primernya adalah Al-Qur'an dan Al-Hadits. Hal ini sebagai mana tergambar dalam surah Yusuf ayat 2 sebagai berikut:



Diterangkan dalam kitab tafsir Ibnu Katsir bahwa maksud ayat ini adalah bahasa Arab merupakan bahasa yang memiliki arti yang paling mengesankan/elok, jelas, dalam, dan penuh perasaan yang timbul dipikiran seseorang. Oleh karena itu, Kitab yang paling mulia sudah sepantasnya diwahyukan dalam bahasa yang paling mulia, kepada Nabi dan Rosul termulia,

³Groys Keraff, *Tata Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Nusa Indah), h. 16.

melalui perantara Malaikat termulia, di atas tanah paling mulia di permukaan bumi, dan permulaan pewahyuannya adalah di bulan termulia, yaitu bulan Ramadhan. Oleh karena itu, Al-Qur'an merupakan Kitab yang sempurna dari segala aspek. Ayat tersebut dapat dilihat bahwa Allah SWT menurunkan Al-Quran dengan menggunakan bahasa Arab yang tentunya jika ingin mempelajari agama Islam haruslah melalui sumbernya langsung yang menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa mediatornya. Oleh karena itu diperlukan penguasaan bahasa Arab jika ingin memperdalam ilmu keagamaan.

Bahasa Arab merupakan bahasa asing bagi bangsa Indonesia. Oleh sebab itu, dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab tidak jarang terjadi atau ditemui berbagai problema yang menyebabkan gagalnya usaha dalam mencapai tujuan pengajaran itu sendiri.

Proses pembelajaran bahasa Arab belum pasti selalu lancar dan sukses. Hal ini disebabkan adanya berbagai hambatan antara lain kurangnya tanggapan terhadap bidang studi bahasa Arab dan tidak jarang hal ini disertai oleh kurangnya kemampuan guru yang bersangkutan dalam menyampaikan atau menyajikan bahan pelajaran, juga kurangnya sarana dan fasilitas.

Mengatasi kemungkinan hambatan-hambatan yang terjadi selama proses penafsiran dan agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, maka sedapat mungkin dalam penyampaian pesan (isi/materi ajar) dibantu dengan menggunakan media pembelajaran. Oleh karena itu, maka media adalah bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari proses pembelajaran, terutama untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri.

Media pengajaran dapat digunakan dalam pembelajaran untuk mengatasi hambatan yang berasal dari bahan pengajaran. Dengan demikian media pembelajaran sebagai alat bantu akan dapat menunjang kualitas hasil belajar yang digunakan oleh guru, karena dalam pengajaran kedudukan media itu terdapat dalam komponen metodologi pengajaran. Firman Allah dalam surah Al-Ankabut ayat 41, sebagai berikut:



Dalam ayat tersebut sangat jelas Allah memberikan perumpamaan tentang orang-orang yang memohon perlindungan kepada selain Allah (orang musyrik), seperti laba-laba yang membuat rumah (sarang). Padahal kita ketahui bersama bahwa rumah laba-laba sangatlah lemah, mudah hancur hanya dengan sekali sentuhan jari manusia.

Allah menghadirkan perumpamaan tersebut sebagai perantara Allah menghadirkan perumpamaan tersebut sebagai perantara (media) pesan agar mudah dipahami umat manusia. Begitu juga dalam dunia pendidikan, saat proses belajar mengajar dilaksanakan, untuk menyampaikan pesan-pesan yang bersifat abstrak dihadirkan media untuk mempermudah penyampaian pesan-pesan

tersebut. seorang guru harus mampu memilih media pengajaran yang sesuai untuk menyampaikan materi yang berhubungan dengan materi yang akan diberikan.⁴

Media lagu dapat memotivasi anak agar senang pada pelajaran tertentu, tapi juga bisa langsung memuat materi yang diajarkan. Media lagu ini lebih efektif, efisien dan menyenangkan. Dikatakan efektif karena bisa untuk mengajar anak dengan jumlah yang cukup banyak. Dikatakan efisien karena dengan waktu yang singkat dan tidak membutuhkan biaya yang banyak dan pelajaran bisa dikuasai. Dikatakan menyenangkan karena anak-anak menerima pelajaran tidak merasa terbebani. Maka dari itulah penulis bermaksud mengadakan penelitian di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin dengan judul **Penerapan Media *Audio* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas I Di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin.**

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, masalah rumusan dalam penelitian ini dituangkan dalam bentuk pertanyaan dasar sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan media *audio* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas I di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan media *audio* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas I di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin

⁴Addi Muhaemin, "*The Influence Of Using English Songs Teaching Media On The Students' Vocabulary Mastery* An Experiment Study ont the fourth of SDN Nagarawangi 2 Tasikmalaya).

C. Definisi Operasional

1. Penerapan adalah perbuatan menerapkan. Dalam penelitian ini, maksudnya adalah praktik media *audio* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar bahasa Arab.
2. Media yang berarti “alat (sarana) komunikasi, perantara, penghubung”. lagu yang berarti “ragam suara yang berirama (adalah bercakap, bernyanyi, membaca dan lain-lain)”.⁵ Dalam penelitian ini maksud media audiolagu adalah media yang digunakan oleh guru dalam membantu merangsang imajinasi siswa atau lagu yang digunakan sebagai alat bantu atau media dalam pembelajaran
3. Pembelajaran adalah proses atau cara menjadikan orang lain atau makhluk hidup belajar,⁶ pembelajaran bahasa Arab merupakan proses belajar mengajar bidang studi bahasa Arab dengan mengikuti kurikulum Kementrian Agama Republik Indonesia yang berlaku secara nasional.

D. Alasan Memilih Judul

Alasan yang mendasari penulis sehingga tertarik untuk melakukan penelitian ini adalah :

1. Mengingat pentingnya penggunaan media lagu dalam pembelajaran bahasa Arab.

⁵ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), h. 726

⁶Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001) cet. 1 h.14

2. Pentingnya bahasa Arab ditanamkan kepada generasi-generasi muda dari sejak kecil.
3. Penulis ingin mengetahui bagaimana penerapan media lagu dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan media *audio* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan media *audio* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas I di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin.

F. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat untuk perbaikan dan peningkatan atau proses hasil belajar bagi penulis, siswa, guru, dan pihak sekolah:

1. Penulis dapat memiliki pengalaman untuk menggunakan penerapan media *audio* ketika terjun sebagai guru langsung dalam pembelajaran Bahasa Arab di sekolah.

2. Bagi pihak sekolah, penelitian ini bermanfaat memberikan penawaran dalam variasi media pembelajaran, sehingga di harapkan dapat meningkatkan kualitas sekolah tersebut secara umum.
3. Guru yang bersangkutan, dapat memperkaya dari media-media pembelajaran yang sudah dia ketahui, sehingga media audiolagu pembelajaran dapat menjadi alternatif atau solusi agar pembelajaran dirasakan lebih menarik, dapat meningkatkan keaktifan belajar bagi siswa itu sendiri, sehingga guru dapat dianggap berhasil dari pembelajaran ini.
4. Untuk siswa penelitian ini dimaksudkan agar mereka tidak jenuh atau bosan dengan media yang guru gunakan, dan terkesan tidak ada peningkatan dalam pembelajaran yang signifikan. Melalui media audiolagu dalam pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab, diharapkan siswa merasa lebih senang, aktif, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar mereka.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami pembahasan ini, penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II berupa Tinjauan Teoritis terdiri dari media dalam pembelajaran bahasa Arab, media *audio*, pembelajaran bahasa Arab, dan faktor-faktor yang mempengaruhi media *audio*.

Bab III berupa metode penelitian berisi jenis pendekatan, metode penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan dan analisis data serta prosedur penelitian.

Bab IV penyajian data dan analisis berisi gambaran umum lokasi penelitian, pelaksanaan media lagu di kelas, pembahasan hasil penelitian dan analisis data.

Bab V penutup berisi simpulan dan saran-saran.

H. Kajian Pustaka

Dalam skripsi yang berjudul “Lagu Sebagai Metode Menghafal Kaidah Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan oleh Zunul Hisyam NIM 06420048, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2009.

Hasil penelitian menunjukkan proses pembelajaran kaidah bahasa Arab di Pondok Pesantren al-Luqmaniyah berjalan secara rutin pada jam 19.30 wib sampai 22.00 wib. Sebelum dimulainya proses pembelajaran para santri yang telah datang terlebih dahulu menadzamkan beberapa materi kaidah bahasa Arab dengan lagu sambil menunggu kedatangan ustadz dan santri lain. Waktu yang digunakan dalam melagukan *nazam* tersebut kurang lebih adalah lima menit. Ustadz kaidah bahasa Arab di Pondok Pesantren al-Luqmaniyah biasanya memulai proses pembelajaran dengan nazaman terlebih dahulu. Pembelajaran kaidah bahasa Arab dengan lagu ini

berjalan secara efektif. Keefektifan metode ini di tunjukkan dengan a) santri mampu menghafal *nazam* kaidah bahasa Arab lewat lagu dengan baik, b) santri mampu memahami apa yang telah dihafalkan dengan baik, c) santri mampu menerapkan teori yang didapatkan dalam sebuah teks bahasa Arab.